

PERAN ETIKA PROFESI KEPENDIDIKAN PADA GURU UNTUK MEMBANGUN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN

Fatimah Az-Zahra¹, Triya Anggraini², Rouli br Lumban Batu³, Devi Sri Wahyuni⁴, Sri Yunita⁵.

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Indonesia, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
e-mail : ¹Fatimahazzahraa2002@gmail.com, ²triyanggraini841@gmail.com, ³roulilumbanbatu00@gmail.com, ⁴deviwahyuni657@gmail.com, ⁵sriyunita@unimed.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam dunia pendidikan, peran etika profesi bagi guru sangat di perlukan untuk melaksanakan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PPKn yang mengajarkan tentang pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran etika profesi kependidikan yang diterapkan oleh guru untuk membangun nilai-nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi yang dibaca dan dicatat dari sumber yang relevan baik buku maupun jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran etika profesi pada guru sangat di perlukan untuk membentuk karakter peserta didik dan guru harus menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dan mengintegrasikan di dalam pembelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Etika Profesi, Nilai Karakter, Pembelajaran PPKn, Peserta Didik

Abstract

The purpose of this research is to find out that teachers have a very important role in shaping the character of students. In the world of education, the role of professional ethics for teachers is very necessary to carry out learning, especially in Civics subjects which teach about character education. The aim of this research is to analyze the role of educational professional ethics applied by teachers to build students' character values in Civics learning. The research method in this article uses a qualitative method with a library study approach by collecting information read and recorded from relevant sources, both books and journals. The results of this research show that the role of professional ethics in teachers is very necessary to shape the character of students and teachers must apply the principles of professional ethics and integrate them into learning. Citizenship education is one of the subjects given in formal education to develop students' moral attitudes so that they have positive character and personality in accordance with the values of Pancasila.

Keywords: Professional Ethics, Character Values, Civics Learning, Students

PENDAHULUAN

Etika Profesi Keguruan adalah runtutan dari beberapa aturan dan norma merupakan suatu pedoman bagi guru untuk melaksanakan kewajibannya secara profesional dan memiliki moral. Norma moralitas menjadi landasan yang penting untuk dijadikan sebagai dasar profesi dalam perilakunya. Norma yang dijadikan sebagai landasan bagi para orang yang berperan penting di dalam pendidikan atau disebut sebagai guru adalah peraturan dan undang-undang yang berlaku untuk dilaksanakan dengan baik. Selain norma yang digunakan sebagai landasan dasar dalam dunia pendidikan adapun moralitas yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai baik dan buruknya kegiatan pendidikan yang dilakukan yaitu dengan cara pandang, kekuatan diri dan masyarakat, yang secara gazirah atau insting setiap manusia agar bisa membedakan mana yang sesuai dan tidaknya dalam suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab

dalam pendidikan atas dasar kepentingan bersama dalam pergaulan yang harmonis didalam masyarakat (Bararah, 2022).

Pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan: “Guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, memerintahkan, membimbing, melatih, menilai, mengkaji peserta didik pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, Pendidikan dasar, pendidikan menengah. Selain menyampaikan ilmu, guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar pengetahuan dan pendidikan sebagai landasan pendidikan sosial yang mendalam masyarakat dan prediksi masa depan. Keterampilan yang harus dimiliki guru tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, tetapi juga merupakan sumber pengetahuan moral. Yang akan membentuk seluruh kepribadian siswanya, untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, keberadaan guru adalah satu-satunya pembelajaran namun sekaligus mengamalkan ajaran dan nilai-nilai pedagogi Pancasila. Guru mempunyai pengaruh terhadap proses belajar mengajar (Illahi 2020).

Jika peran seorang guru hilang dalam pendidikan maka akan terjadi rendahnya moral dan hilangnya karakter anak bangsa. Bisa dikatakan pada saat ini bahwa negara kita sedang berada di tengah kemerosotan moral. Fenomena kemerosotan moral saat ini sangat cepat berkembang dikalangan generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa serta penerus dikalangan masyarakat umum seperti dalam bentuk sex bebas, narkoba, kolusi, korupsi, nepotisme, perkelahian, radikalisme, banyaknya permasalahan tersebut telah menjadi permasalahan yang cukup besar bagi banyak pihak, dimana permasalahan ini disebabkan oleh hilangnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan (Setyaningsih, 2020).

Agar tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila maka muncul pelajaran PPKn yang akan mengajarkan peserta didik untuk memiliki karakter, moral dan mencerminkan generasi muda yang akan membangun bangsa. Tetapi hal seperti ini harus terlebih dahulu dimiliki seorang guru dan mendidik, apabila seorang guru tidak menunjukkan etika dalam proses belajar, maka peserta didik juga akan ikut untuk tidak mengikuti etika dan moral tersebut. Maka dari permasalahan tersebut tim penulis ingin meneliti tentang peran etika profesi kependidikan pada guru untuk membangun nilai-nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran PPKn (Nadhif and Putri 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik sebagai alat untuk mencari dan menemukan makna serta pemahaman dalam suatu lingkungan dalam situasi

tertentu. Terdapat dua aspek dua aspek pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan bersifat naturalistik, sedangkan upaya dan tujuannya memahami suatu fenomena dalam situasi tertentu” (Moleong, 2010:14).

Selanjutnya, dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dengan pendekatan studi kepustakaan dengan menganalisis sumber data yang relevan baik berupa media cetak ataupun media non cetak seperti buku, jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh data dan bagaimana peran etika profesi pendidikan pada guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran PPKn (Supriyadi 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-Prinsip Etika Profesi Dalam Mengintegrasikan Dalam Kegiatan Pembelajaran PPKn Pada Peserta Didik

Terkait dengan pendidikan karakter, masyarakat Indonesia memerlukan sumber daya manusia atau SDM yang berkualitas agar meningkatnya pendidikan nasional dan terlaksana dengan baik. Pendidikan dengan mutu yang berkualitas, akan membantu mewujudkan impian negara akan sumber daya yang berkualitas. Tenaga pendidik atau sering disebut sebagai Guru adalah suatu profesi yang terhormat, terlindungi, bermartabat, dan sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Maka, ketika tenaga pendidik melakukan pekerjaannya, mereka harus memiliki kemampuan dalam etika profesi. Guru berdedikasi dan berkomitmen untuk mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia yaitu keimanan, memiliki agama dengan kepercayaannya, harkat dan martabat serta dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mewujudkan generasi yang maju, adil, makmur, dan beradab. Guru di Indonesia selalu dengan memiliki peran yang penting yaitu mengajar, membimbing, mendidik karakter ,mengarahkan, melatih peserta didik serta mengevaluasi peserta didik melalui pendidikan prasekolah, pendidikan formal yang di buat oleh pemerintah yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas . Guru yang profesional bukan berarti guru yang bukan bergantung pada substansi saja, melainkan guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai kode etik profesi. Oleh karena itu profesionalisme guru merupakan sebuah sikap kesetiaan pada negara dan bangsa untuk mendidik dan mencerdaskan generasi muda bangsa ini berdasarkan nilai-nilai, etika dan norma hukum yang diatur khusus bagi guru (Setiyaningsih 2020).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil pendidikan di sekolah, sehingga dapat membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Pendidikan karakter

diharap menjadikan peserta didik mampu secara mandiri untuk mengembangkan dan menerapkan ilmunya, mempelajari dan mendalami serta membantu masyarakat mewujudkan nilai-nilai pribadi dan nilai-nilai akhlakmulia dalam tindakan sehari-hari. Pendidikan karakter pada tataran organisasi menyongsong pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang menjadi dasar perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang senantiasa diterapkan pada seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan suatu karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas (Rohman 2019).

Prinsip-Prinsip etika profesi dan mengintergrasikan dalam kegiatan pembelajaran PPKn pada peserta didik dengan cara :

1. Adanya integritas, seorang guru harus memiliki integritas moral yang kuat, berkomitmen penuh untuk melindungi kewajiban kerja, diri sendiri dan masyarakat umum. Dalam pembelajaran PPKn guru harus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang jujur dan objektif, serta menghindari diskriminasi terhadap pihak tertentu.
2. Objektivitas, Guru harus bersikap adil, jujur, tidak memihak, dan memiliki sifat pilih kasih, bebas dari kepentingan pribadi atau pengaruh yang dapat mempengaruhi keputusan dalam proses mengajar . Dalam PPKn, guru harus memberikan informasi yang objektif dan tidak berbasis pada prasangka atau diskriminasi.
3. Keadilan, seorang guru harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pengajaran. Hal ini berarti mereka harus menghindarkan diskriminasi terhadap pihak tertentu saat bertugas dan memberikan perlakuan yang sama untuk semua siswa. Dalam PPKn, guru harus memastikan bahwa siswa memperoleh informasi yang sama dan tidak terdiskriminasi.
4. Penggunaan berbagai metode belajar, seorang guru harus menggunakan beberapa metode belajar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda dan meningkatkan hasil belajar. Dalam PPKn, guru harus menggunakan berbagai metode belajar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda dan meningkatkan hasil belajar.
5. Komitmen pendidikan, seorang guru harus memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima siswa. Dalam PPKn, guru harus memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima siswa (Surajiyo 2022)

Strategi Yang Digunakan Untuk Menciptakan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan dalam dunia pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan tujuan untuk

menciptakan sikap moral peserta didik agar memiliki karakter, kepribadian yang baik serta sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan merupakan sarana pengembangan perilaku pada peserta didik dengan tujuan untuk membekali peserta didik supaya berperilaku budi pekerti, pengetahuan dan keterampilan dasar dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara (Maidah, R. Andi Ahmad Gunadi 2022).

Konsep pembelajaran yang tepat dan tertuju pada aspek berpikir kreatif akan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan pemahamannya terhadap pembelajaran materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, serta juga akan menambah efisiensi dan efektivitas pembelajaran PPKn. Strategi pembelajaran yang digunakan akan sangat mempengaruhi pada pencapaian hasil belajar mata pelajaran PPKn. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik di dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pada dasarnya, faktor-faktor ini berasal dari sumber internal dan eksternal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh metode mengajar guru, termasuk strategi belajar mengajar. Sedangkan yang mempengaruhi faktor internal yaitu kemampuan berpikir kreatif (Maidah, R. Andi Ahmad Gunadi 2022).

Dalam dunia belajar mengajar sangat membutuhkan strategi, hal ini penting dalam tolak ukur suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Suatu tujuan, sulit untuk dicapai jika tidak ada sarana untuk mencapainya. Dengan adanya strategi tersebut dapat membantu siswa saling mengenal melalui kegiatan diskusi dan sharing yang memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang nilai-nilai karakter, mengembangkan isi pembelajaran dimana seorang guru dapat mengembangkan isi pembelajaran PPKn dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan mata pelajaran, seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, dan tanggung jawab dan mengintegritas nilai-nilai karakter dalam kegiatan disekolah, dimana seorang guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan acara-acara budaya, untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan dalam budaya sekolah (Larasati 2016).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan membina karakter dan kepribadian positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Strategi pembelajaran yang memperhatikan kemampuan berpikir kreatif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Faktor luar, seperti strategi pembelajaran guru, dan faktor dalam, seperti kemampuan berpikir kreatif siswa, hal itu sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Peran

strategi pembelajaran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, membantu siswa saling mengenal dan mengembangkan isi pembelajaran dengan nilai-nilai karakter. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan sekolah juga penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam budaya sekolah.

SIMPULAN

Guru di Indonesia harus selalu memiliki peran yang penting yaitu mengajar, membimbing, mendidik karakter, mengarahkan, melatih peserta didik serta mengevaluasi peserta didik melalui pendidikan prasekolah, pendidikan formal yang di buat oleh pemerintah yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas . Adapun Prinsip-Prinsip etika profesi dan mengintergrasikan dalam kegiatan pembelajaran PPKn yaitu Guru harus memiliki integritas moral, bersikap objektif dan adil, menjunjung tinggi keadilan, menggunakan berbagai metode belajar, dan berkomitmen pada pendidikan yang berkualitas. Dalam PPKn, guru harus memberikan pendidikan yang jujur, objektif, tanpa diskriminasi, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Bararah, I. (2022). Peranan Etika Profesi Pendidik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 996.
- Illahi, Nur. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21 (1): 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.
- Larasati, Umi. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Terjadinya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5 (3): 7. eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Maidah, R. Andi Ahmad Gunadi, Zulfitria. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn.” *Jurnal Instruksional* 3 (3): 142–49.
- Nadhif, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri Faniya Putriani Helna Santika Krisnaufal, and Mudhoffar Natia Grashella Ananda Putri. (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan* 7 (2): 1983–88.
- Rohman, Muhamad Asvin Abdur. (2019). Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP): Teori, Metodologi Dan Implementasi. *Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id* 11: 125. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/96>.
- Setiyaningsih, Dewi. (2020). Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD. *Jurnal Holistika* 4 (1): 27. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.27-36>.

- Supriyadi, Supriyadi. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2 (2): 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>.
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Prosiding Serina*, 781–88. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>.